

**EFFECT OF DIFFERENCES IN BASIC MATERIALS OF LARVITRAP  
PRODUCTION ON THE NUMBER OF *Aedes* sp  
LARVAE TRAPPED**

**Rahmad Suhendra \*, H. Sarjito Eko Windarso \*\*, Agus Kharmayana Rubaya\*\***

JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden,  
Gamping, Sleman, DIY 55293

\*Email : [rahmad.suhendra@yahoo.com](mailto:rahmad.suhendra@yahoo.com)

**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever is a disease caused by the dengue virus which is transmitted by *Aedes* sp mosquitoes. Gamping Lor Village is one of the Gamping 1 Puskesmas working areas with the highest DHF case in May 2019 with 6 cases. Various efforts have been made in controlling *Aedes* sp, but have not been able to resolve the problem completely. One of the efforts to control the *Aedes* sp mosquitoes is to break the breeding chain using larvitrap. The purpose of this study is to determine the effect of differences in the basic materials of larvitrap production on the number of *Aedes* sp larvae trapped. The type of study carried out is *Pre-experimental* with *Post Test Only Design*. The object of study is plastic, earthenware and cement-based larvitrap. The results showed that the number of *Aedes* sp larvae trapped overall observations in week I-VI of 234 tails, plastic-based larvitrap is 151 with an average of 2.52; earthenware-based material is 32 with an average of 0.53; cement-based material is 51 with an average of 0.85. Non-parametric analysis with the *Kruskal-Wallis* test at a significance level of 95% states that the difference in the average number of *Aedes* sp larvae trapped based on larvitrap basic material is significant (*p-value* < 0.05). From this result, it can be concluded that the differences in the basic materials of larvitrap production affect the number of *Aedes* sp larvae trapped.

Key Words : Basic materials of larvitrap, the number of *Aedes* sp larvae trapped

**PENGARUH PERBEDAAN BAHAN DASAR PEMBUATAN LARVITRAP  
TERHADAP JUMLAH LARVA *Aedes* sp  
YANG TERPERANGKAP**

**Rahmad Suhendra \*, H. Sarjito Eko Windarso \*\*, Agus Kharmayana Rubaya\*\***

JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden,  
Gamping, Sleman, DIY 55293

\*Email : [rahmad.suhendra@yahoo.com](mailto:rahmad.suhendra@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes* sp. Dusun Gamping Lor merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 dengan kasus DBD paling tinggi pada bulan Mei 2019 yaitu sebanyak 6 kasus. Berbagai upaya telah dilakukan dalam pengendalian *Aedes* sp, namun belum dapat menyelesaikan permasalahan secara tuntas. Salah satu upaya pengendalian terhadap nyamuk *Aedes* sp yakni dengan memutus mata rantai perkembangbiakannya menggunakan larvitrap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbedaan bahan dasar pembuatan larvitrap terhadap jumlah larva *Aedes* sp yang terperangkap. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental* dengan desain *Post Test Only Design*. Obyek penelitian adalah larvitrap berbahan dasar plastik, gerabah dan semen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah larva *Aedes* sp yang terperangkap secara keseluruhan pada pengamatan minggu I-VI sebanyak 234 ekor, larvitrap berbahan dasar plastik sebanyak 151 ekor dengan rata-rata sebesar 2,52 ekor, bahan dasar gerabah sebanyak 32 ekor dengan rata-rata sebesar 0,53 ekor, bahan dasar semen sebanyak 51 ekor dengan rata-rata sebesar 0,85 ekor. Analisis secara non parametrik dengan uji *Kruskal-Wallis* pada derajat signifikansi 95% menyatakan bahwa perbedaan rata-rata jumlah larva *Aedes* sp yang terperangkap berdasarkan bahan dasar larvitrap adalah bermakna (nilai-p < 0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan bahan dasar pembuatan larvitrap berpengaruh terhadap jumlah larva *Aedes* sp yang terperangkap.

Kata Kunci : Bahan dasar larvitrap, jumlah larva *Aedes* sp terperangkap